

**PENGARUH MEDIA *I SPRING SUITE* 11 TERHADAP HASIL
BELAJAR MEMBACA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD
INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**WAHIDIN SYARIF
NIM 105401123120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



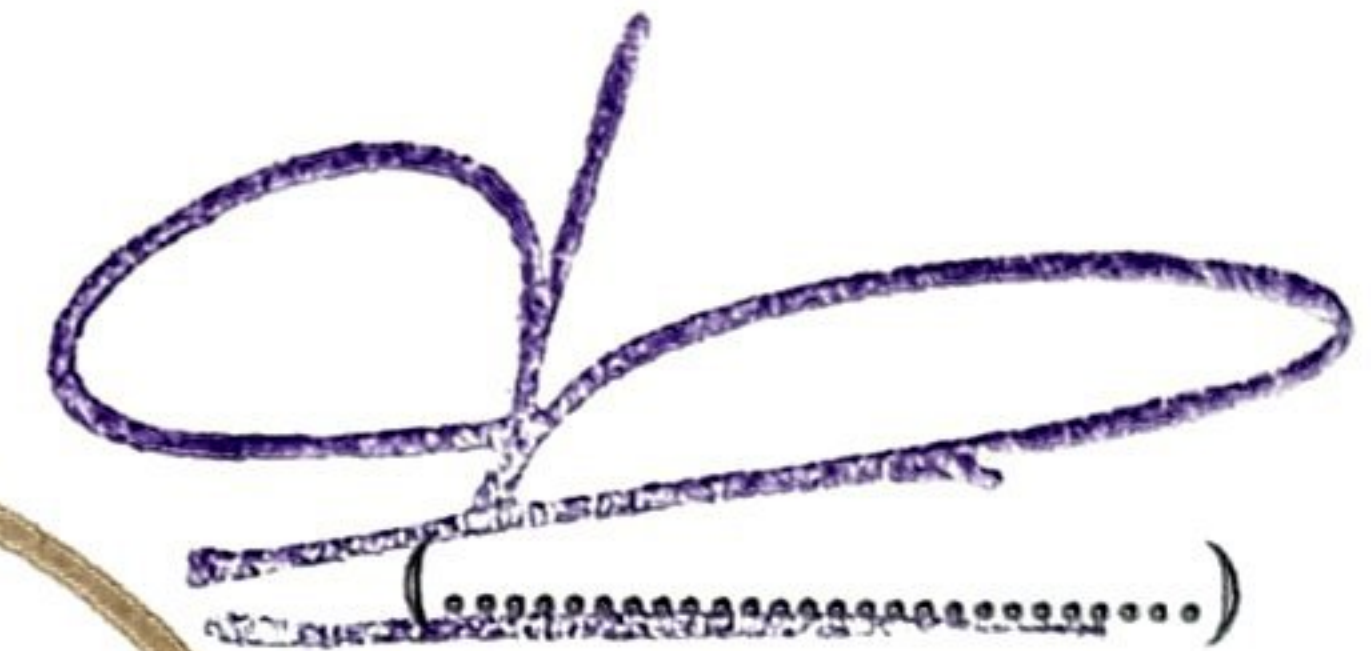
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Wahidim Syarif NIM 105401123120, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 403 Tahun 1443 H/2022 M, tanggal 19 Dzulqa'idah 1443 H/19 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 10 Mei 2024.

Makassar, 02 Dzulqaidah 1445 H
 10 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Tarman A Arif, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Drs. Abdul Munir., M.Pd.
 3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief., S.Pd., M.Pd.
 4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)


 (.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media *I Spring suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wahidin Syarif
NIM : 105401123120
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 02 Dzulqaidah 1445 H
10 Mei 2024 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.


Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahidin Syarif**
NIM : 10540 1123120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *I Spring Suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, maret 2024

Yang membuat pernyataan

Wahidin Syarif



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wahidin Syarif**
NIM : 10540 1123120
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024

Yang membuat perjanjian

Wahidin Syarif

MOTO DAN MEMPERSEMBAHKAN

"Jadikanlah setiap kritik bahkan penghinaan yang kita terima sebagai jalan untuk memperbaiki diri." (Abdullah Gymnastiar)

*"Orang yang kuat tidak memamerkan harapannya. Orang yang kuat adalah mereka yang terus berusaha untuk mewujudkan harapannya. Dan hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap."
(QS. Al Insyirah:8)*

PERSEMBAHAN

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan dan dukungan dari sahabat-sahabatku tercinta.

Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampasan kritik dan saran dari teman-teman almamaterku.

ABSTRAK

Wahidin Syarif, 2024. *Pengaruh Media I Spring Suite 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Besse Syokroni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah penggunaan Media *I Spring Suite 11* Terhadap hasil belajar membaca. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Eksperimental research*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk Pre Test Post Test Design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada kelas IV, tingkat kemampuan hasil belajar membaca siswa pada kelas IV sebelum menggunakan media *I Spring Suite 11* di peroleh 9,52% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan setelah penggunaan media *I Spring Suite 11* diperoleh 19,04% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,405 > 0,05)$. Pada analisis uji T , $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,405 < 1,684)$. Maka pengaruh penggunaan media *I Spring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca siswa kelas IV berpengaruh di SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *I Spring Suite 11*, Belajar Membaca.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *I Spring Suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muhammad Syarif, dan Ibu Sufiani yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih dan seluruh keluarga besar, teman-teman yang telah mendukung dan mendo’akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah

Makassar, Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik, Ibu Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Abd. Rahim, S.Pd selaku Kepala sekolah, guru, staf sekolah SD Inpres Kampung Parang, Ibu Nurhikmah Ardi, S.Pd., selaku wali kelas IV yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada Muh. Iqram Marlis, Muh. Niamur Ridho, Fitri Ramadhani, dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman seperjuangan di kelas PGSD 20 H, kepada semua sahabat-sahabatku terima kasih yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Serta semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan di temukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama para pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah–mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata – kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

**Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, Maret 2024

Wahidin Syarif



DAFTAR ISI

MOTO DAN MEMPERSEMBAHKAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	7
KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	7
2. Media Ispring Suite.....	15
3. Hasil Belajar	22
B. Kerangka Pikir	26
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Desain Penelitian.....	32

E. Variabel Penelitian	32
F. Devinisi Operasional Variabel.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Instrumen Penelitian.....	34
I. Teknik Pengumpulan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV.....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Hasil Analisis Deskriptif	40
C. Pembahasan	49
BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor penting dalam penentuan kualitas suatu bangsa. Sejalan dengan perkembangan teknologi di era globalisasi pada sekarang ini, dunia pendidikan menuntut adanya berbagai inovasi dan kreativitas yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan tertuang dalam Peraturan Pemerintahan RI Nomor 32 Tahun 2013 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pada bab 4 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai standar proses, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Namun, kurangnya pengetahuan pendidik dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan semakin diarahkan pada perluasan inovasi pembelajaran baik pada pendidikan formal maupun non-formal dalam rangka mewujudkan proses yang efisien, menyenangkan, dan mencerdaskan tingkat usia, kematangan, serta tingkat perkembangan peserta didik. Pendidik sangat berperan penting dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Untuk menyelenggarakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan

menyenangkan maka, terlebih dahulu guru perlu merancang perencanaan pembelajaran, pemilihan model pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi, media yang menarik, dan alat evaluasi yang baik.

Pemanfaatan teknologi multimedia interaktif tidak lagi sebuah hal yang sangat sulit karena seiring berjalannya waktu saat sekarang ini sudah mulai dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Artinya, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan harus mampu mengikuti dan menungging perkembangan teknologi supaya bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, bervariasi dan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik serta memperluas wawasan terhadap materi-materi yang diajarkan. Penggunaan multimedia interaktif sangat memungkinkan untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar. Secara umum manfaat yang dapat didapatkan dari penggunaan multimedia interaktif adalah proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan dimanapun dan kapan saja.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau benda yang dapat digunakan untuk perantara menyalurkan isi materi atau pelajaran yang disampaikan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu, media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Salah satu produk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah multimedia

interaktif.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya berbagai masalah kompleks yang mempengaruhi para siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Keberhasilan proses pendidikan sangatlah di tentukan oleh guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Ketiga hal ini tidak bisa di pisahkan karna saling terkait satu sama lain. Walaupun guru sudah menerangkan secara panjang lebar tentang materi pembelajaran namun belum tentu semua siswa dapat mengerti. Hal itu di karenakan tidak semua siswa dapat mengerti apa yang disampaikan jika di terangkan melalui metode ceramah. Jika bahan pelajaran di sajikan secara menarik besar kemungkinan motivasi belajar peserta didik akan semakin meningkat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19-28 juni 2023 di kelas IV SD Inpres Kampung Parang, bahwa secara umum keterampilan membaca siswa kelas IV masih rendah, hal ini terlihat pada saat melakukan wawancara langsung kepada wali kelas IV yang mengatakan bahwa selama ia megajar di sekolah tersebut khususnya di kelas IV dengan berbagai model maupun metode yang telah digunakan dalam pembelajaran tetapi sangat jarang menggunakan media di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dibuktikan pada saat pemberian tes membaca yang dilakukan guru kelas IV pada saat itu, yaitu masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca. Rendahnya keterampilan membaca yang dimiliki siswa kelas IV disebabkan oleh beberapa faktor, seperti; guru belum menggunakan media yang tepat dalam mengajar, pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas belajar siswa rendah dan tidak berkembang, strategi mengajar yang digunakan guru tidak bervariasi

sehingga kurang menarik bagi siswa, dan siswa kelihatan kurang antusias, kurang semangat dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, diperlukan suatu media pembelajaran yang digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran khususnya membaca adalah media *Ispring Suite 11* bisa menjadi salah satu metode alternatif yang mampu mempengaruhi proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam membuat suatu media pembelajaran berupa multimedia interaktif tentunya dibutuhkan sebuah program atau software yang mendukung dalam pengembangan maupun penerapannya. Ada beberapa program atau software yang dapat dipilih dalam membuat suatu multimedia interaktif. Software tersebut cukup mudah dipelajari dan menyediakan berbagai fitur-fitur yang cukup lengkap serta fasilitas yang beragam yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan multimedia interaktif. *Ispring Suite 11* adalah perangkat berbasis PowerPoint yang diproduksi oleh *Ispring Suite 11 Solutions* yang memungkinkan pengguna membuat media seperti slide, kuis dengan berbagai bentuk soal yang bervariasi, simulasi, rekaman layar, video, multimedia dan media pembelajaran interaktif lainnya. Media pembelajaran berbasis teknologi seperti media pembelajaran interaktif berbasis *Ispring Suite 11*. Latihan mendidik dan belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran *ispring suite 11* dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan intuitif. Pada penggunaan media *ispring suite 11* di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan membaca siswa kelas IV SD INPRES KAMPUNG

PARANG.

Ispring suite 11 memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah 1) dapat menyisipkan berbagai bentuk media seperti merekam suara, video presenter, video pembelajaran, menambahkan flash dan video you tube, mengimpor atau merekan audio, menambahkan informasi pembuat presentasi, dan logo pendidikan, serta membuat navigasi dan desain yang menarik. 2) Mudah dikonvert dalam format flash tanpa harus membuatnya dengan software adobe flash player, serta dapat juga dipublish dihalaman web secara offline. 3) dapat membuat kuis dengan berbagai jenis pertanyaan atau soal yang menarik diantaranya: True/False, Multiple Choise, Multiple Reponse, Type in, Matcing, Sequance, Numeric, Fill in the blank, dan Multiple Choice Text. 4) Hasil output tidak membutuhkan kapasitas besar sehingga tidak memberatkan laptop atau Komputer.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh media *I Spring Suite* 11 terhadap hasil belajar membaca bahasa Indonesia kelas IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *I Spring Suite* 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang pengaruh media pembelajaran *ISpring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca pada pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD INPRES KAMPUNG PARANG.

2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi sekolah, Sebagai sumbangan serta bahan informasi yang dapat membantu dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan motivasi belajar siswa.
- b) Bagi siswa, media pembelajaran *ispring suite 11* ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c) Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam mengelola proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Bagi peneliti melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya mengenai Keterampilan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

a. Pengertian Bahasa Indonesia di SD

Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses pembelajaran berstruktur guru untuk mengembangkan berpikir kreatif. Ini akan meningkatkan kemampuan pebelajar untuk membangun pengetahuan baru dan memanfaatkan materi pembelajarandengan lebih baik.

Kristiantari (2010: 18) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses penyajian informasi dan kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia standar kecakapan yang harus dipenuhi adalah kualifikasi minimum peserta didik yang menunjukkan perolehan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastraIndonesia. Standar kemahiran mata pelajaran bahasa Indonesia diturunkan dari hakikat pembelajaran bahasa. Jadi belajar bahasa berarti berkomunikasi, belajar sastra berarti menghargai kerja manusia.

Menurut KTSP 2006 (Depdiknas, 2006: 317), Secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis,

serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

Menurut Zulela (2012: 4) berpendapat bahwa, Pembelajaran Bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang paling penting di sekolah, karena seluruh pembelajaran di kelas pasti menggunakan bahasa Indonesia dalam penyampaian materinya, maka yang pertama kali diajarkan di sekolah adalah tentang bahasa bagaimana cara mengucapkan kata, kata-kata, dan berubah menjadi kalimat. Bahasa Indonesia penting untuk dipelajari karena bahasa Indonesia digunakan dalam setiap aktivitas.

Pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia, oleh karena itu tujuan daripada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah

dasar yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut pun diungkapkan dalam kurikulum berbasis kompetensi/KBK (dalam Djuanda, 2014, hlm. 78) bahwa , Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa harus dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk lebih banyak menguasai tentang bahasa". Resmi, dkk. (2007;31) pun mengungkapkan bawa "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis".

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran bahasa indonesia adalah kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dengan Standar Kecakapan Bahasa Indonesia sebagai proses pembelajaran berstruktur untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Menurut Ahmad Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan

kehidupannya.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Secara umum memungkinkan siswa menyenangi bahasa dan karya sastra serta memanfaatkannya untuk mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan hidupnya, serta memperluas pengetahuan dan keterampilan berbahasanya.
- 2) Secara khusus bagi siswa untuk mengembangkan kegemaran membaca dan menulis, meningkatkan karakter, meningkatkan kepekaan dan kasih sayang, mengembangkan rasa percaya diri, rasa tanggung jawab dan kecintaan terhadap bahasa Indonesia itu sendiri.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan etika yang berlaku.
- 2) Bersyukur dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan nasional.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk tujuan yang berbeda.
- 4) Meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosi dan sosial dengan menggunakan bahasa Indonesia.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperbaiki budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk membentuk kompetensi komunikatif padadiri siswa dan agar siswa bisa menghargai dan bangga terhadap bangsa Indonesia. pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa memiliki disiplin dengan berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).

c. Keterampilan Bahasa Indonesia di SD

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecakapan menggunakan bahasa yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Menurut Biya Ebi Praheto (Saddhono & Slamet, 2014;98) keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang menggunakan bahasa. Terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain.

Selain itu, Biya Ebi Praheto (Nurjamal, 2014;98) juga berpendapat bahwa “keempat aspek keterampilan berbahasa pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain”. Artinya, aspek yang satu berhubungan erat dan memerlukan keterlibatan aspek yang lain. Hubungan keempat aspek tersebut di sebut dengan catur tuggal atau empat serangkai keterampilan berbahasa karena aspek yang satu dengan yang lainnya berkaitan erat, saling bergantung, saling berhubungan-menentukan, tidak dapat dipisahkan”, Adapun empat keterampilan bahasa indonesia yaitu :

- 1) Menyimak, adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dengan demikian di sini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya.
- 2) Berbicara, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan serta menyatakan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara..
- 3) Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang membaca, memahami dan menafsirkan kata-kata tertulis pada halaman artikel atau bahan bacaan lainnya.
- 4) Keterampilan menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

d. Keterampilan Membaca

Tarigan (2008;7) mengemukakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Adapun Finochiaro dan Bonomo (Tarigan 2008;9)

berpendapat bahwa “membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis”.

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulis atau huruf-huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca permulaan, proses perubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian perubahan di sini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa. Setelah perubahan bunyi bahasa tersebut dikuasai secara mantap, barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis.

Membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca kita membuka pintu gerbang menuju segala penjuru dunia. Dengan membaca pun, kita seolah menjelajah ke berbagai tempat, menembus ruang dan waktu. Membaca merupakan bentuk penghargaan kita terhadap masa lalu, memperkaya masa kini, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan. Membaca juga bisa diibaratkan dengan menyimak tulisan dan merasuk ke hati jika ada yang berkesan. Membaca juga diibaratkan dengan menangkap hasil pikiran orang lain, yang nantinya bisa disampaikan

kembali melalui keterampilan berbicara. Membaca adalah sebuah keajaiban yang bisa dipelajari. Sungguh ajaib ketika kita bisa menyerap pokok-pokok pikiran, bentangan informasi, inti sari dari ide-ide, ekspresi rasa dan kreativitas, dan menjadikannya pemahaman-pemahaman dalam pikiran kita. Bayangkan begitu mudahnya kita menyalin siraman data dan pengetahuan dengan membaca. Membaca adalah kunci untuk memasuki keriuhan informasi.

Membaca juga memiliki manfaat yang banyak. Selain itu, membaca penting dilakukan untuk mengasah kemampuan intelektual seseorang dengan mempelajari estetika suatu tulisan, mempelajari bagaimana agar tulisan itu dapat dipahami baik oleh penulis itu sendiri maupun orang lain, dan belajar bagaimana mengembangkan ide menjadi sesuatu yang bernilai lebih.

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca yaitu:

1) Tanda baca

Tanda baca merupakan tanda yang dipakai dalam sistem ejaan, contohnya seperti titik, koma, titik dua. Tanda baca ini berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi suatu tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat di sewaktu pembacaan.

2) Kosakata

Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata dari suatu bahasa itu selalu mengalami perubahan dan berkembang karena

kehidupan yang semakin kompleks.

3) Kejelasan makna

Kejelasan makna adalah ungkapan disampaikan menuntut kejelasan dalam pemilihan kata maupun kalimat, sehingga tidak menimbulkan multitafsir.

4) Makna kata

Makna kata yaitu maksud yang terkandung dari sebuah kata atau kalimat, baik dalam bentuk kalimat ataupun paragraf. Selain itu, suatu kata saling berkaitan dengan bendanya atau sesuatu hal terjadi. Makna kata juga dapat diartikan sebagai kesimpulan dari suatu kata.

5) Penekanan

Penekanan adalah pemusatan perhatian pada salah sebagian kalimat, agar bagian kalimat yang diberi penegasan/penekanan itu lebih mendapat perhatian dari pendengar atau pembaca.

2. Media Ispring Suite

a. Pengertian Media *Ispring Suite* 11

Menurut (Ariyanti et al., 2020 : 382) bahwa "*Ispring suite* 11 merupakan software yang menjadikan powerpoint lebih menarik dan berbasis flash. Menurut (Sholeh, 2018;48) *iSpring Suite* 11 adalah suatu aplikasi tambahan untuk Power Point, dimana *iSpring Suite* 11 mampu mengubah/mengkonversi presentasi (PPT/PPS) menjadi SWF (Shockwave Flash). Hasil pengembangan media berbasis *iSpring Suite* 11 dapat dikonversikan dalam bentuk format flash, power point, HTML5, dan MP4 video, atau bahkan bias dijadikan sebagai media berbasis mobile.

iSpring Suite 11 bekerja sebagai add-ins Power Point sehingga penempatan *iSpring Suite 11* mengintegrasikan Microsoft power point dan Microsoft word disebabkan penggunaan power point saja belum efektif. Software *iSpring Suite 11* sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang pemasaran, video simulasi, interaksi kursus, hingga pada pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan proses pembuatannya yang mudah tetapi dapat menciptakan karya yang inovatif dan menarik.

iSpring suite 11 adalah sebuah perangkat lunak yang dioperasikan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memuat beberapa aspek media seperti audio, visual, dan audio visual. Perangkat yang digunakan terintegrasi dengan powerpoint serta dapat dikolaborasikan dengan beberapa software pendukung sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, dengan *iSpring suite* file yang dihasilkan dari powerpoint dapat dikonversi ke dalam bentuk flash yang atraktif, sehingga pengguna dapat menggunakannya baik secara langsung atau dapat digunakan secara maksimal sebagai pembelajaran dalam bentuk e-learning. Dengan demikian, media pembelajaran yang dihasilkan oleh aplikasi *iSpring suite* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih fokus, kondusif dan mudah dalam memahami materi pembelajaran (Ramadhani, Fatmawati & Oktarika, 2019, hlm. 27-28).

Menurut Juraev (2019, hlm. 758-759) menyatakan bahwa *iSpring suite* adalah salah satu perangkat lunak yang memiliki peringkat tinggi diantara perangkat lunak yang digunakan dalam bidang pendidikan.

Software ini baik untuk digunakan sebagai multimedia e-learning yang hasilnya tidak hanya menyajikan presentasi flash, tetapi juga berisi konten interaktif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. ISpring suite merupakan produk berkualitas tinggi di pasar dunia, dengan program ini memungkinkan untuk dapat mengkonversi file ppt, pptx, pps, ppsx menjadi format flash (swf) dan HTML 5.

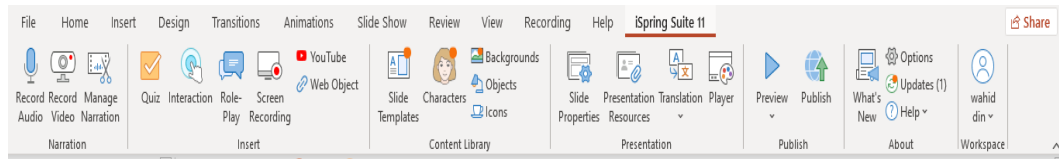
Adapun perbedaan *I Sspring suite* 11 dari ispring suite sebelumnya adalah *I Spring suite* 11 merupakan pembaharuan dari *I Spring* sebelumnya yaitu *I Spring suite* 1 sampai 10, di mana pada seiring berkembangnya teknologi *ispring* juga terus mengalami pembaharuan sehingga hadir *I Spring suite* 11 yang terbaru di mana *I Spring suite* 11 ini adalah sebuah perangkat lunak yang dioperasikan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memuat berbagai aspek media seperti powerpoint, audio, visual dan audio visual⁵. Perangkat yang digunakan dalam *I Spring suite* 11 ini terintegrasi dengan power point serta dapat di kolaborasikan dengan beberapa software pendukung sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu dengan *ispring suite* file yang dihasilkan dari power point dapat dikonversi kedalam bentuk flash yang atraktif, sehingga pengguna dapat menggunakan baik secara langsung atau dapat digunakan secara maksimal sebagai pembelajaran. Dengan demikian, media yang dihasilkan oleh aplikasi *I Spring suite* 11 dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih fokus, kondusif dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

I Spring Suite 11 adalah sebuah perangkat lunak yang dioperasikan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memuat berbagai aspek media seperti audio, visual, dan audio visual. Perangkat yang digunakan terintegrasi dengan power point serta dapat dikolaborasikan dengan beberapa software pendukung sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu dengan *i spring suite* file yang dihasilkan dari power point dapat dikonversi kedalam bentuk flash yang atraktif, sehingga pengguna dapat menggunakan baik secara langsung atau dapat digunakan secara maksimal sebagai pembelajaran. Dengan demikian, media yang dihasilkan oleh aplikasi *ispring suite* dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih fokus, kondusif dan mudah dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk membuat suatu media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tentunya dibutuhkan sebuah program atau software yang mendukung dalam pengembangan maupun penerapannya. Ada banyak program atau software yang yang dapat dipilih untuk membuat multimedia interaktif, salah satunya *ispring Suite 11*. Software tersebut cukup mudah dipelajari dan menyediakan fitur-fitur yang cukup lengkap serta fasilitas yang beragam yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan multimedia interaktif. *I spring suite 11* adalah perangkat berbasis power point yang diproduksi oleh ispring Solutions yang memungkinkan pengguna membuat media seperti slide, kuis, simulasi, rekaman layar, video, multimedia dan media pembelajaran interaktif lainnya.

Aplikasi *I Spring Suite* adalah alat elektronik yang memahami prinsip-prinsip desain instruksional dan memungkinkan pembuatan berbagai konten e-learning. Dengan bantuan aplikasi *I Spring Suite* yang memiliki beragam fitur memungkinkan untuk membuat presentasi, kuis, survei, dialog interaktif, dan lainnya tanpa harus keluar dari aplikasi *Power Point*. Anikina, (2020). *I spring suite* adalah salah satu dari sedikit produk yang terintegrasi dengan *Microsoft Power Point*, memungkinkan penerbitan *HTML*, dan dapat digunakan pada perangkat *Android* dengan prosesor seluler yang dipercepat *Intel XDK Charmonman, et al., (2015)*.

Pengertian di atas memberikan gambaran umum bahwa *I spring suite 11* adalah salah satu perangkat lunak berkualitas tinggi yang dapat digunakan sebagai multimedia pembelajaran interaktif yang memuat berbagai aspek media seperti audio, visual, dan audio visual. Selain itu, *I spring suite 11* merupakan perangkat yang terhubung langsung dengan *Microsoft Power Point* sehingga perangkat ini mudah untuk guru kuasai karena menu-menu dan bahasa pemrogramannya tidak asing bagi pengguna yang baru yang tidak memiliki keahlian khusus di bidang teknologi. *I spring suite 11* merupakan suatu software yang terintegrasi dengan *Microsoft Powerpoint* dengan berbagai fitur yang menarik dan bisa dijadikan pilihan dalam pembuatan media pembelajaran. Disamping banyaknya fitur pendukung seperti teks, gambar, video, animasi dan fitur pembuatan kuis interaktif akan membuat tampilan media pembelajaran lebih menarik.



Gambar 2.1 Menu *iSpring Suite 11*

b. Kelebihan Media *iSpring Suite 11*

Adapun kelebihan dari software *iSpring Suite 11* pada laman ispringsuiteindonesia.com, antara lain sebagai berikut:

1) Quick start

Di jendela awal cepat, kita dapat memilih jenis materi yang perlu kita buat seperti kursus lain, tes atau tinjauan umum, asosiasi, reproduksi wacana, atau screencast, atau membuat materi yang sudah kita buat.

2) Menambahkan komponen baru ke dalam power point

Dengan *iSpring suite 11*, kita dapat mengubah pertunjukan titik gaya menjadi kerangka kerja persiapan yang lebih intuitif dengan menambahkan beberapa komponen pendukung, misalnya, rekaman media, item, web, penggambaran suara, video, dan masih banyak lagi.

3) Publikasi presentasi format html 5

File yang sudah di buat di konversi ke dalam berbagai bentuk file seperti, html 5 atau sebagai bentuk video format mp4. Index hasil konfersi htnl file dapat di akses secara offline dan online pada perangkat manapun seperti chrome, opera mini, dan lainnya.

c. Tujuan Penggunaan Media *iSpring Suite 11*

Menurut (Perdana dkk, 2017), Tujuan *iSpring Suite 11* ialah sumber belajar yang dikembangkan secara terstruktur yang disajikan dalam bentuk digital yang memuat video, audio, animasi, serta konsep belajar yang

menarik dan komunikatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

Menurut Anggraini (2017;48) Tujuan *I Spring Suite* 11 ialah proses belajar secara mandiri dan memberikan pembaharuan dalam pembelajaran yaitu pengganti buku tanpa mengurangi fungsi sebagai sumber informasi. Menurut (Sholeh, 2018;48) Tujuan *ispring Suite* adalah aplikasi tambahan untuk Power Point, dimana *ispring Suite* 11 mampu mengubah/mengkonversi presentasi (PPT/PPS) menjadi SWF (Shockwave Flash).

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan *i spring suite* ialah sumber belajar yang dikembangkan yang dapat memberikan pembaharuan dalam pembelajaran tanpa buku dan mampu mengubah atau mengkonversi presentasi (PPT/PPS) menjadi SWF (Shockwave Flash).

d. Penerapan Media *Ispring Suite* 11

- 1) Guru mempresentasikan materi ajar menggunakan media *ispring suite* 11 dengan bantuan LCD.
- 2) Setelah guru menjelaskan materi pelajaran, peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca teks cerita yang ada di media *ispring suite* 11 secara bergantian.
- 3) Guru memperkenalkan macam-macam rumah adat yang ada di Indonesia.
- 4) Guru membagi murid secara berkelompok yang terdiri dari 5 murid dalam satu kelompok

- 5) Kemudian setiap anggota kelompok membuat pertanyaan terkait materi yang kurang di pahami
- 6) Setiap ketua kelompok mengumpulkan pertanyaan anggota kelompoknya
- 7) Guru membimbing murid menukar pertanyaan setiap anggota kelompok ke kelompok lain
- 8) Siswa menjawab pertanyaan yang di dapatkan dari kelompok lain sementara teman-temannya membantu mengevaluasi kebenaran jawaban yang di berikan
- 9) Guru mengevaluasi jawaban dari murid

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan menurut Suprijono (dalam Thobroni & Mustofa, 2011:22) hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sejalan dengan itu, hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rusman, 2017:129).

Menurut Rusmono (2017;158) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa

menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri 2017;18).

Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Arifin (2010: 303) juga mengatakan “Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”. Menurut Suprijono (2013:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil maksimum peserta didik yang diukur dari hasil tes belajar dalam materi pelajaran tertentu. Setelah proses

belajar berakhir, maka peserta didik akan memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sampai batas mana peserta didik dapat memahami materi. Agar mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan pengukuran atau evaluasi yang dilakukan secara berkala. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau angka yang diperoleh peserta didik.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menentukan keberhasilan dalam proses belajar dapat ditentukan dengan kemampuan belajar peserta didik. Dalam proses belajar, ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Hal ini disebutkan oleh Djaali (2020:101), sebagai berikut:

- 1) Motivasi, kondisi atau keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan.
- 2) Sikap, suatu kesiapan mental dalam berbagai jenis tindakan pada situasi yang tepat.
- 3) Minat, rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
- 4) Kebiasaan belajar, cara yang diperoleh dari belajar secara berulang-ulang.
- 5) Konsep diri, pandangan seseorang tentang diri sendiri yang menyangkut apa yang diketahui dan dirasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Sejalan dengan itu, menurut Syah (2018:145) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam peserta didik yang meliputi dua aspek, yakni:

- a) Aspek fisiologis, keadaan jasmani dapat memengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
- b) Aspek psikologis, aspek ini dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Faktor-faktor psikologis yang tergolong esensial yaitu inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi peserta didik.

2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar atau dari lingkungan. Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yakni:

- a) Lingkungan sosial, seperti teman sebaya atau teman sekelas, guru, dan staf dapat memengaruhi semangat belajar peserta didik. Guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dalam hal belajar dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar peserta didik. Selain itu, masyarakat, tetangga, dan keluarga juga berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik.
- b) Lingkungan nonsosial, faktor yang termasuk ke dalam lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah, rumah tempat tinggal keluarga, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar. Faktor-faktor tersebut turut menentukan tingkat

keberhasilan belajar peserta didik.

- 3) Faktor pendekatan belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran tertentu. Faktor pendekatan belajar dapat berpengaruh terhadap taraf keberhasilan belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar ada tiga golongan, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam proses belajar. Dari banyaknya faktor tersebut yang memengaruhi hasil belajar diantaranya adalah kebiasaan belajar dan minat belajar. Hasil belajar peserta didik dapat dicapai hingga maksimal apabila faktor-faktor yang memengaruhi tersebut mendukung proses belajar atau berpengaruh positif.

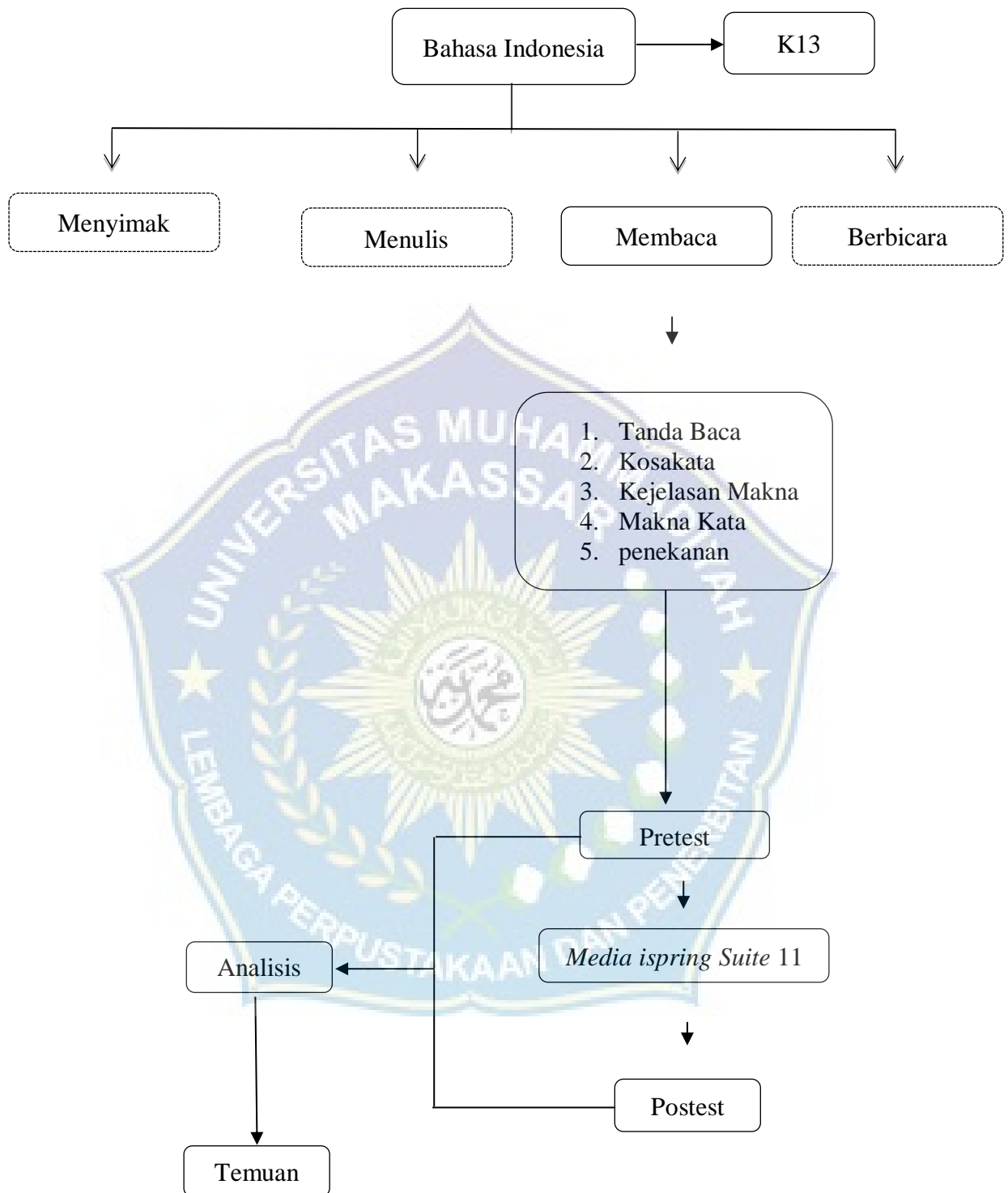
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV SD Inpres Kampung Parang ditemukan masalah dalam pembelajaran berdasarkan observasi awal kendala yang di alami guru yaitu guru kurang inisiatif menggunakan media dalam proses pembelajaran, kurang persiapan dalam mengajar, dan penjelasan guru masih bersifat abstrak, selain itu terdapat kendala juga pada siswa yaitu masih kurang dalam hal membaca, didalam membacanya itu yang lebih ditekankan yang siswa kurang adalah bagian tanda baca, kosakata, kejelasan makna, makna kata, dan penekanan.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *ispring suite 11*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang berkaitan langsung dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia harus selalu seimbang antara materi dan media pembelajaran yang digunakan. Kedua hal ini perlu diselaraskan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada penelitian ini menggunakan kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat nilai yang harus dikembangkan oleh guru yaitu kemampuan membaca siswa. Sebelum memulai kelas eksperimen peneliti melakukan *pre test* guna mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah kelas eksperimen dilaksanakan peneliti melakukan *post test* guna mengukur pengaruh pada media *ispring suite 11* yang dijadikan *treatment*. Setelah hal tersebut dilakukan, peneliti menganalisis hasil data dan menghasilkan temuan.

Berikut ini penulis akan menjelaskan alur dan arah dampak penggunaan media *ispring suite 11* terhadap hasil belajar membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kerangka pemikiran penulis dijelaskan sebagai berikut:



Gambar Bagan 2.2. kerangka pikir

C. Penelitian Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Rosanti, Nizar Alamhamdani, Maskur dalam jurnal “Penerapan Multimedia Interaktif iSpring Suite 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Pokok Bahasan Offering Help Di Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa; 1) penerapan MMI berbasis iSpring Suite 8 berhasil memberikan pengaruh sebesar 66,78% terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Inggris, dan 2) penerapan MMI berbasis iSpring Suite 8 berhasil memberikan pengaruh sebesar 85,40% terhadap peningkatan keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan MMI berbasis iSpring Suite 8 dapat dijadikan alternatif atau media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Rachmatina pada tahun 2020 yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Archaeobacteria dan Eubacteria Kelas X Di SMA Sejahtera Surabaya”. Software yang digunakan dalam pengembangan Multimedia interaktif dalam penelitian ini yaitu iSpring suite 8. Hasil penelitiannya diperoleh data sebagai berikut. Data yang dihasilkan dari hasil uji coba terhadap media dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Uji perorangan diperoleh persentase sebesar 98,04% dengan kriteria baik sekali, uji kelompok kecil mendapatkan persentase sebesar 95,42%

dengan kriteria baik sekali dan uji coba pada kelompok besar diperoleh persentase sebesar 98,71 % dengan kriteria baik sekali. Menurut data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa media yang dikembangkan memiliki kriteria “baik sekali”. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa multimedia interaktif yang dikembangkan dengan menggunakan iSpring suite 8 layak untuk digunakan dalam pembelajaran biologi pada pokok materi Archaeobacteria dan Eubacteria (Rachmatina, 2020, hlm. 5-7).

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “jika media *ispring suite 11* digunakan maka terdapat pengaruh hasil belajar membaca bahasa indonesia peserta didik”.

H_a = media pembelajaran *I Spring Suite 11* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca bahasa indonesia

H_o = media pembelajaran *I Spring Suite 11* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar membaca bahasa indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arifin, (2020: 3) “Penelitian eksperimen adalah metode yang dirancang untuk mengetahui bagaimana pengaruh *treatment* (perlakuan) tetentu”. Misalnya, pengaruh ruang kelas ber-AC terhadap hasil belajar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Margono, (2004: 118) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, fenomena, gejala, atau kejadian lain yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi berarti topik secara keseluruhan dalam suatu lokasi atau periode waktu tertentu yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang terdiri dari 21 siswa dalam 1 kelas yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

2) Sampel

Hibberts et al., (2012: 20) mengatakan bahwa sampel dapat berupa sekelompok item yang dipilih dari kelompok yang lebih besar (populasi)

dengan harapan bahwa pemeriksaan kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan menghasilkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi). Berdasarkan pengertian tersebut sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang yang berjumlah 21 orang.

Tabel 3.1 Keadaan sampel

Kelas	Jenis kelamin		jumlah
	Laki-laki	perempuan	
IV	5	16	21

(Sumber: SD Inpres Kampung Parang 2023)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “One-Group Pretest-Posttest Design”. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

- O1 : Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (Pretest)
- X : Treatment atau perlakuan (Penggunaan Media *I Spring Suite 11*)
- O2 : Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan (Posttest)

E. Variabel Penelitian

Ada dua macam variabel yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi penyebab berubahnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *I Spring Suite 11* dalam proses mengajar

bahasa indonesia.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Adapun faktor yang mempengaruhi atau faktor yang mengakibatkan munculnya faktor lepas, yang dimaksud terikat yaitu hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas IV.

F. Devinisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah batasan istilah yang sesuai dengan judul penelitian ini, yang akan dipaparkan guna memperjelas hasil penelitian.

1. Media *Ispring Suite* 11

I Spring suite 11 adalah sebuah perangkat lunak yang dioperasikan untuk membuat sebuah media pembelajaran dengan memuat berbagai aspek media seperti audio, visual, dan audio visual. Perangkat yang digunakan terintegrasi dengan power point serta dapat di kolaborasikan dengan beberapa software pendukung sehingga media yang dihasilkan menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu dengan *i spring suite* 11 file yang dihasilkan dari power point dapat dikonversi kedalam bentuk flash yang atraktif, sehingga pengguna dapat menggunakan baik secara langsung atau dapat digunakan secara maksimal sebagai pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

G. Prosedur Penelitian

1. Pretest

Pretest dilakukan sebelum siswa mendapatkan treatment (perlakuan) menggunakan media *ispring suite* 11. Lembaran soal pretest diberikan kepada seluruh sampel penelitian untuk mengetahui hasil membaca siswa sebelum di berikan perlakuan.

2. Treatment

Setelah diadakan pretest, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *ispring suite* 11 yang diberikan oleh peneliti kepada sampel.

3. Posttest

Setelah sampel penelitian mendapatkan treatment (perlakuan), maka dilaksanakan posttes atau tes akhir. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya, dilakukan pengolahan nilai dari hasil jawaban yang telah dikerjakan.

H. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelian ini adalah tes. Teks cerita yang harus dibacakan oleh subjek penelitian dan peneliti menggunakan observasi langsung untuk menilai kemampuan membaca siswa. Penelitian ini adalah instrumen tes. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca dalam penelitian ini adalah tes essay.

Tabel 3.3 Penilaian

Yang dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Sangat Baik (Skor 5)	Baik (Skor 4)	Cukup (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Penepatan tanda baca yang tepat					
Menggunakan kosa kata yang tepat					
Mengungkapkan berbagai makna secara jelas dan afektif					
Menjelaskan makna kata yang tepat dan lancar					
Penekanan kata yang tepat					

Bobot Nilai= 5

$$\text{Keterangan Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\Sigma \text{Skor Maksimal (25)}} \times 100$$

Kriteria penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

I. Teknik Pengumpulan Data

1) Tes awal (*pretest*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan.

2) Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru setelah diberikan perlakuan.

3) Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dengan cara melakukan pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

4) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu, tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). (Arikunto, Suharsimi 2013) Metode Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan dari nilai *pretest* dan *Posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*).

Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest* adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data, karena dengan statistik deskriptif kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada

Nilai yang telah diperoleh dapat dikategorikan dengan penggunaan skala lima yaitu:

Tabel 3.4 Standar pencapaian hasil belajar siswa

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat rendah
35-54	Rendah
55-64	Sedang
65-84	Tinggi
85-100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Sebelum Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji variabilitas data terhadap variabel yang dianalisis, tanpa memperhatikan

apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal (Sugiyono, 2015: 241).

Uji normalitas yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika **Pvalue** $\geq 0,05$ maka berdistribusi normal

Jika **Pvalue** $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Menurut Usmani, (2020: 386) “uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama”. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS *Versi 26 Windows*.

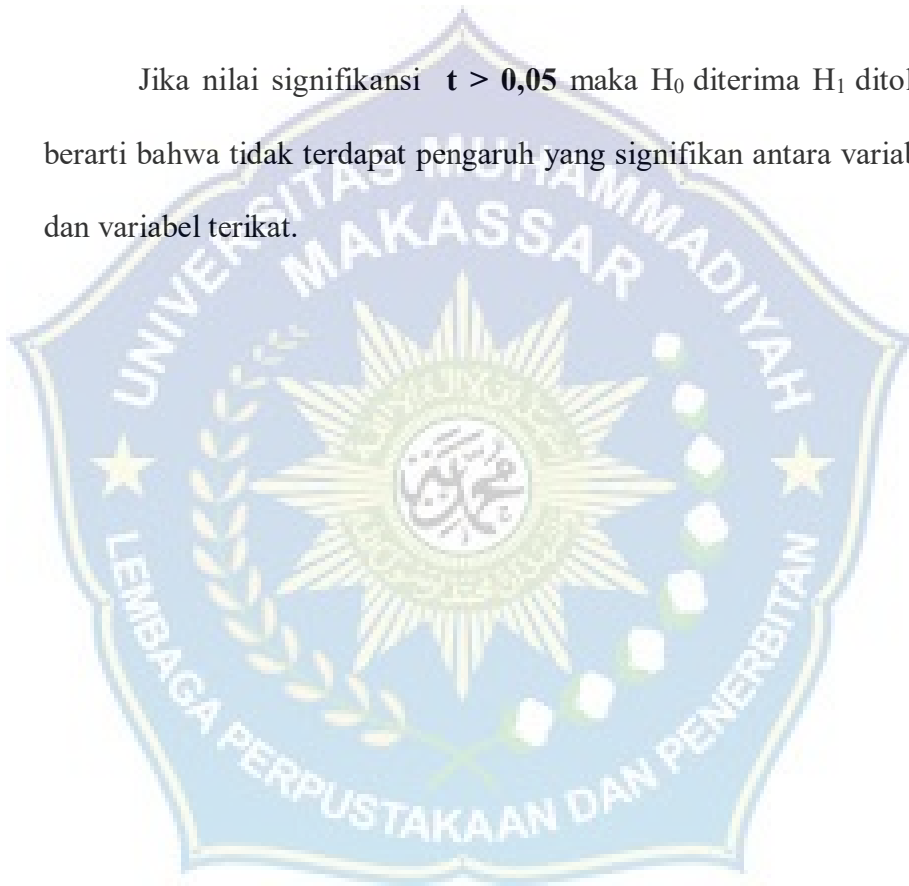
c) Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006) Uji hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Fase pengujian hipotesis bukanlah ritual formal penelitian kuantitatif, melainkan komitmen formal yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengujian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian sekaligus menginformasikan penelitian lebih lanjut. Alasan lain pentingnya pengujian hipotesis adalah sifat pernyataan dalam hipotesis yang masih berupa kesimpulan tentatif dan masih lemah kebenarannya. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah penting untuk menerima atau menolak pendapat yang diungkapkan dalam hipotesis

penelitian, hipotesis harus diperiksa dengan statistik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS *versi 26 Windows*, kemudian menggunakan uji-t. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Adapun waktu pelaksanaan ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan februari. Dengan pokok bahasan pengaruh media *I spring suite* 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan rinci yaitu pada tanggal 19 februari 2024 melakukan observasi awal untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada 20 februari 2024 sampai dengan 22 februari 2024.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media *I spring suite* 11, peneliti terlebih dahulu harus Menyusun instrument tes yang digunakan berbentuk objektif yakni lembar teks bacaan yang akan digunakan dan lembar soal esai sebagai soal pretest dan posttest.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil penelitian di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan menggunakan media *I spring suite* 11 dan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test.

a. Analisis Deskriptif Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Media *I Spring Suite 11* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Sebelum Diterapkan Media *I Spring Suite 11*

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi didalamnya, yaitu kendala yang di alami guru yaitu guru kurang inisiatif menggunakan media dalam proses pembelajaran, kurang persiapan dalam mengajar, dan penjelasan guru masih bersifat abstrak, selain itu terdapat kendala juga pada siswa yaitu masih kurang dalam hal membaca, didalam membacanya itu yang lebih ditekankan yang siswa kurang adalah bagian tanda baca, kosakata, kejelasan makna, makna kata, dan penekanan.

Berdasarkan hasil pretest yang di berikan kepada kelas eksperimen menggunakan instrumen tes yaitu teks cerita yang harus dibacakan oleh subjek penelitian dan peneliti menggunakan observasi langsung untuk menilai kemampuan membaca siswa, dan Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca dalam penelitian ini adalah tes essay. Sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas IV SD Inpres Kampung Parang kabupaten Gowa dapat diketahui pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50	3	14,31
2.	55	3	14,28

3.	60	6	28,57
4.	65	5	23,80
5.	70	2	9,52
6.	85	2	9,52
	jumlah	21	100

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa, yaitu 85 yang diperoleh oleh 2 Orang (9,52%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang (14,31%), sampel yang mendapat nilai 55 berjumlah 3 orang (14,28%), sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 6 orang (28,57%), sampel yang mendapatkan 65 berjumlah 5 orang (23,80), sampel yang mendapatkan 70 berjumlah 2 orang (9,52) dan sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 2 orang (9,52%). Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai Pretes Eksperimen

No	Kriteria	Statistik
1	N	21
2	Minimal	50
3	Maksimal	85
4	Mean	62,38
5	Std.Deviation	9.568

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa di antara 21 siswa yang mengikuti pretest hasil belajar membaca, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 62,38; standar deviasi adalah 9.568. Hasil nilai tersebut memberikan gambaran bahwa siswa belum mampu dalam

kemampuan membaca karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai nilai kategori tinggi minimal, yaitu 62,38.

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, selanjutnya klasifikasi kemampuan membaca SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang dideskripsikan berdasarkan kategori nilai. Hal ini dapat diamati pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Pretes Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
0-34	Sangat Rendah	-	-
35-54	Rendah	3	14,31%
55-64	Sedang	9	42,85%
65-84	Tinggi	7	33,32%
85-100	Sangat tinggi	2	9,52%

Hasil klasifikasi kategori tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai pada kategori sangat rendah. Selanjutnya, sampel yang memperoleh nilai pada kategori rendah sebanyak 3 orang (14,31%), sedangkan sampel yang memperoleh nilai pada kategori sedang sebanyak 9 orang (42,85%), sampel yang memperoleh nilai pada kategori tinggi sebanyak 7 orang (33,32%), sampel yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang (9,52%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan hasil belajar membaca pada pretest dengan menggunakan pembelajaran konvensional dikategorikan sedang.

b. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa Setelah Diterapkan Media *I Spring Suite 11*

Setelah melaksanakan pretest dalam kelas eksperimen, selanjutnya dilaksanakan pemberian treatment (perlakuan) kepada kelas eksperimen, dalam penelitian kelas eksperimen ini, treatment yang diberikan adalah penggunaan media *I Spring suite 11* dalam bentuk powerpoint dan berupa video pembelajaran interaktif yang sesuai dengan topik penelitian. Video ini mencakup materi-materi yang relevan dengan variabel penelitian dan disesuaikan dengan kebutuhan subjek penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Setelah treatment (perlakuan) dilaksanakan, selanjutnya pemberian posttest kepada kelas eksperimen untuk melihat perbedaan antara kondisi awal dan kondisi akhir dari subjek penelitian dalam hal variabel yang diteliti menggunakan instrumen tes yaitu teks cerita yang harus dibacakan oleh subjek penelitian dan peneliti menggunakan observasi langsung untuk menilai kemampuan membaca siswa, dan Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar membaca dalam penelitian ini adalah tes essay.

Berdasarkan hal tersebut, gambaran lebih jelas dan tersusun rapi mulai nilai terendah ke nilai tertinggi yang diperoleh siswa beserta frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	60	4	19,04
2.	65	2	9,52
3.	70	3	14,28
4.	75	4	19,04
5.	80	4	19,04
6.	90	3	14,28
7.	95	1	4,76
	jumlah	21	100

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa, yaitu 95 yang diperoleh oleh 1 Orang (4,76%). Selanjutnya, sampel yang mendapat nilai 90 berjumlah 3 orang (14,28), sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang (19,04%), sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 4 orang (19,04), sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 3 orang (14,28), sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 2 orang (9,52), dan sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 4 orang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut diperoleh rangkuman nilai, frekuensi, dan persentase kemampuan hasil belajar membaca kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa pada posttest kelas dalam berbagai karakteristik distribusi nilai. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Rangkuman Distribusi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Kriteria	Statistik
1	N	21
2	Minimal	60
3	Maksimal	95
4	Mean	74.52
5	Std.Deviation	10.829

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa di antara 21 siswa yang mengikuti posttest hasil belajar membaca, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 74,52; standar deviasi adalah 10.829. Hasil nilai tersebut memberikan gambaran bahwa siswa mampu dalam kemampuan hasil belajar membaca karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 74,52.

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, selanjutnya klasifikasi kemampuan hasil belajar membaca siswa kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa yang dideskripsikan berdasarkan kategori nilai. Hal ini dapat diamati pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
0-34	Sangat Rendah	-	-
35-54	Rendah	-	-
55-64	Sedang	4	19,04%
65-84	Tinggi	13	42,84%
85-100	Sangat tinggi	4	19,04%

Hasil klasifikasi kategori tersebut dapat dinyatakan bahwa hanya ada 4 siswa (19,04%) yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi, sampel yang memperoleh nilai pada kategori tinggi sebanyak 13 orang (42,84%), dan sampel yang memperoleh nilai pada kategori sedang sebanyak 4 orang (19,04). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan belajar mempada pada posttest kelas dengan menggunakan pembelajaran konvensional dikategorikan tinggi.

2. Hasil Analisis Inferensial

Pengaruh Signifikan Penggunaan media *I Spring Suite 11* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa

Pada rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *I Spring Suite 11* terhadap hasil belajar membaca bahasa indonesia kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa dapat ditempuh dengan tiga tahap yang dimaksud yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas dan tahap ketiga pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 26 Windows*, berikut adalah hasil pengelolaan data dengan tahap yang dimaksud.

1. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig α untuk kelas yang diajarkan dengan media *I Spring Suite 11* sebesar 0,200 maka nilai Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,200 > 0,05$). Sedangkan Sig α untuk kelas yang tidak diajarkan dengan media *I Spring Suite 11* sebesar 0,026 dengan nilai

Sig lebih besar dari pada nilai α ($0,200 > 0,05$). Berarti dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar_Membaca_Pre test	.202	21	.026	.878	21	.014
Hasil_Belajar_Membaca_Posttest	.116	21	.200 [*]	.930	21	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji *uji t-test* dengan sampel independent.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media *I Spring Suite* 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

H_1 = Terdapat pengaruh media *I Spring Suite* 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

Uji hipotesis dilakukan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh *Sig (2.Tailed) = 0,000* artinya bahwa H_0 ditolak karena *Sig (2.Tailed) < α* atau ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena *Sig (Tailed) > α* atau ($0,405 > 0,05$). Pada analisis uji T , *Sig < t_{tabel}* atau ($0,405 < 1,684$). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh antara pembelajaran yang diajarkan dengan media *I Spring Suite 11* dengan pembelajaran yang menggunakan konvensional terhadap kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini.

Independent Samples Test

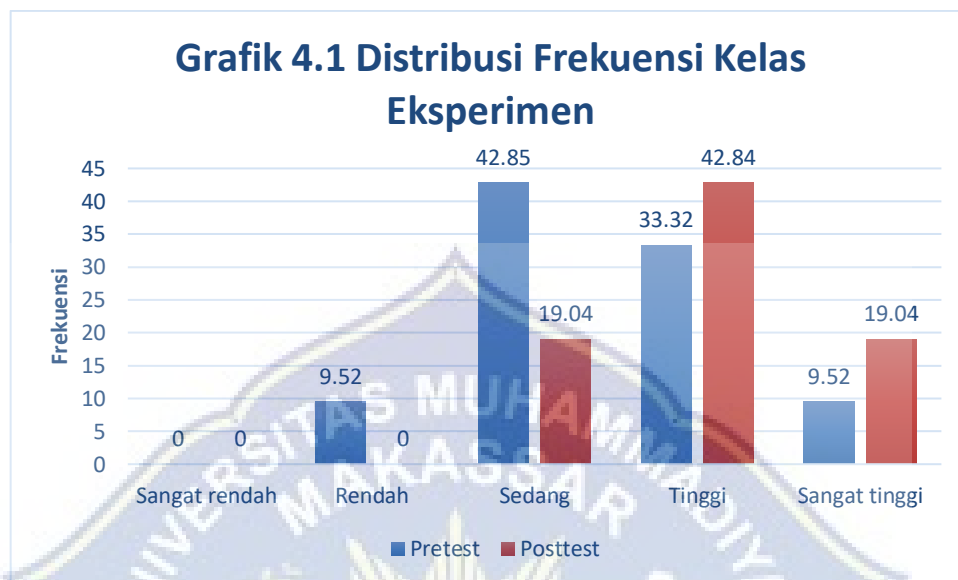
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest dan Posttest	Equal variances assumed	.710	.405	-3.851	40	.000	-12.14286	3.15330	-18.51592	-5.76980
	Equal variances not assumed			-3.851	39.402	.000	-12.14286	3.15330	-18.51893	-5.76678

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah “One-Group Pretest-Posttest Design”. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dengan hasil post-test. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara total sampling atau sampel jenuh dimana semua populasi sebagai sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan pada kelas IV, tingkat kemampuan hasil belajar membaca siswa pada kelas IV sebelum menggunakan media *I Spring Suite 11* di peroleh 9,52% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan setelah penggunaan media *I Spring*

Suite 11 diperoleh 19,04% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca pada kelas IV yang diajarkan menggunakan media *I Spring Suite 11* lebih tinggi. Hal ini dapat diamati pada grafik 4.1



Dari grafik di atas, dapat dilihat kemampuan membaca siswa di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa pada kelas IV terdapat peningkatan nilai persentase pretest (sebelum diterapkan media *I Spring Suite 11*). Pada pretest hasil yang didapatkan yaitu frekuensi 2 dengan persentase 9,52% termasuk kategori rendah, frekuensi 9 dengan persentase 42,85% termasuk kategori sedang, frekuensi 7 dengan persentase 33,32% termasuk kategori tinggi, dan frekuensi 2 dengan persentase 9,52% termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase posttest (setelah diterapkan media *I Spring Suite 11*), yaitu frekuensi 4 dengan persentase 19,04% termasuk kategori sedang, frekuensi 13 dengan persentase 42,84% termasuk kategori tinggi, dan frekuensi 4 dengan persentase 19,04% dengan kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Rosanti, Nizar Alamhamdani, Maskur dengan judul

“Penerapan Multimedia Interaktif iSpring Suite 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Pokok Bahasan Offering Help Di Sekolah Menengah Atas”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa; 1) penerapan MMI berbasis iSpring Suite 8 berhasil memberikan pengaruh sebesar 66,78% terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Inggris, dan 2) penerapan MMI berbasis iSpring Suite 8 berhasil memberikan pengaruh sebesar 85,40% terhadap peningkatan keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan MMI berbasis iSpring Suite 8 dapat dijadikan alternatif atau media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,405 > 0,05)$. Pada analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,405 < 1,684)$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *I Spring Suite 11* meningkat dari pada hasil belajar membaca Bahasa Indonesia siswa yang tidak diajarkan tanpa menggunakan media *I Spring Suite 11* dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *I Spring Suite 11* berpengaruh dan baik terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan media *I Spring Suite* 11 terhadap hasil belajar membaca Bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa, maka dapat disimpulkan pengaruh pada pengolahan hasil data hipotesis $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,405 > 0,05)$. Pada analisis uji T, $Sig < t_{tabel}$ atau $(0,405 < 1,684)$. Maka disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Bahasa Indonesia pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *I Spring Suite* 11 meningkat dari pada kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa yang tidak diajarkan tanpa menggunakan media *I Spring Suite* 11 dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *I Spring Suite* 11 berpengaruh dan baik terhadap peningkatan kemampuan hasil belajar membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada semua guru hendaknya sebagai tenaga pendidik di bidang Bahasa Indonesia maupun wali kelas yang mengajar ditingkat sekolah dasar agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran dengan mengoptimalkan kemampuan/kecerdasan siswa.

dengan menjadikan media I Spring Suite 11 sebagai salah satu alternative media yang dapat digunakan di dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Sebagai tindak lanjut penggunaan, pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dalam mengaitkan pembelajaran dengan konteks kehidupan agar murid dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam membaca.
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang media yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. R. (2021). *KORELASI KEBIASAAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI (Studi Korelasional di Kelas XI MIPA SMA Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Amaliah, F., Madeamin, R., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 95-117.
- Astuti, A. (2022). PENGARUH MEDIA VIDEO SCRIBE BERBASIS DARING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA SISWA KELAS V SD INPRES GUNUNG SARI BARU KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(01), 127-147.
- Budiman, I. A., Haryanti, Y. D., & Azzahrah, A. (2021, September). Pentingnya Media Aplikasi Android Menggunakan Ispring Suite 9 Pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 144-150).
- Daud, D., Ardiansyah, A., Ilato, R., Moonti, U., & Maruwae, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4090-4095.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hartati, S. (2021). Increasing Mathematics Learning Outcomes About Splits In Elementary Schools Through Manipulative Media. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 760-764).
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 315-319.
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-

- Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 315-319.
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar fisika peserta didik. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(2), 190-199.
- Khotimah, A. H., Djuanda, D., & Kurnia, D. (2016). Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 341-350.
- Kusumaningrum, Y. (2019). Keterampilan Berbicara dalam Presentasi Ilmiah.
- Larasati, D., Wrahatnolo, T., Rijanto, T., & Anifah, L. (2022). Pengembangan media pembelajaran Ispring Suite 9 berbasis android pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 11(1), 79-85.
- Mubarok, M. I., Matin, R. A., & Safaat, S. (2024). METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 265-274.
- Nafi'ah, L. (2023). Penerapan Model Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pecahan Kelas V Mi Bilingual Al-Islam Sukomoro. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 3(1).
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55-62.
- Ninawati, M., Burhendi, F. C. A., & Wulandari, W. (2021). Pengembangan e-modul berbasis software ispring suite 9. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 47-54.
- Nuraeni, N., Nadrah, N., & Imran, M. E. (2023). Pengaruh Media Ispringsuite9 Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. *Journal Innovation In Education*, 1(3), 180-197.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan keterampilan menyimak melalui model pembelajaran artikulasi dan media boneka tangan pada pembelajaran tematik kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766-772.
- Rahayu, A., & Fitri, A. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36-48.

- ROFIKI PAUZEN, A. H. M. A. D. (2021). *EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL PROBLEM POSING MENGGUNAKAN MEDIA Ispring suite8* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN).
- Rosanti, S., Hamdani, N. A., & Maskur, M. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Ispring Suite 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Menulis Bahasa Inggris Pada Pokok Bahasan Offering Help Di Sekolah Menengah Atas. *Teknologi Pembelajaran*, 5(1).
- Saeful, S. (2023). *Pengaruh Gaya Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kriteria Vak (Visualisasi, Auditori, Dan Kinestetik) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Xi Ips Sma N 1 Garawangi Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Sari, L. Y. I., Hakim, A. R., & Gutama, A. (2021, November). Pengembangan E-Modul Pandawa (Pandai Aksara Jawa) Berbantuan Aplikasi Ispring Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SDN 04 Tambakasri. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 5, No. 1, pp. 405-416).
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19-24.
- Silaen, N. E. (2022). Analisis Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Posing Tipe Pre-Solution untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kisaran. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(1), 15-20.
- Silaen, N. E. (2022). Analisis Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Posing Tipe Pre-Solution untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kisaran. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(1), 15-20.
- Surayah, H. (2024). Penerapan Metode Discovery Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Materi Organ-Organ Ekskresi Pada Manusia Dan Fungsinya pada Siswa SMPN 1 Praya Tengah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 11-20.
- Susanti, E. (2022). Keterampilan Membaca.
- Sutandi, R., Irfani, F., & Kosim, A. M. (2022). Hubungan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Di Man 1 Kabupaten Bogor. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 158-167.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

SD Inpres Kampung Parang merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Lingkungan sekolah mendukung karena berada di lingkungan padat penduduk. Sekolah dasar ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 ruang kepala sekolah, 1 toilet guru, 1 toilet siswa, 1 guru agaman, 1 guru penjaskes, 1 operator sekolah, 1 bujang sekolah. Jumlah keseluruhan murid di SD Inpres Kampung Parang tahun ajaran 2023/2024 dari kelas I_VI sebanyak 118 murid. Di antaranya 16 murid kelas I, 19 murid kelas II, 15 murid kelas III, 22 murid kelas IV, 23 murid kelas V, dan 23 murid kelas VI.

Lampiran 2. Observasi Awal



Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Parang
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Tema : 7. Indahnya Keberagaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan, lisan tulis atau visual
- 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

Indikator Pencapaian

1. Mengidentifikasi informasi dari teks bacaan.
2. Memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan.
3. Menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi informasi dari teks bacaan rumah adat yang diamati.
2. Dengan membaca teks bacaan, murid dapat memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan rumah adat.
3. Murid mampu membaca teks bacaan dengan tepat secara bergantian
4. Setelah membaca teks bacaan rumah adat, murid mampu menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca.

D. Materi Pokok

Teks Bacaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

F. Model dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Problem Based Learning (PBL)

Pendekatan : Saintifik

G. Media dan alat Pembelajaran

- Media
 - Ispring suite
- Alat pembelajaran
 - Proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi) 2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, 	10 Menit

		<p>kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema serta tujuan pembelajaran (Apersepsi) 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya 2. Siswa mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat 3. Siswa menunjukkan jawabannya kepada guru dengan membacakan persamaan dan perbedaan dari rumah adat 4. Guru menampilkan video pembelajaran dan menjelaskan tentang keragaman rumah adat di Indonesia 5. Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang kurang di pahami 6. Guru menjawab pertanyaan dari siswa 7. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 8. Kemudian tiap-tiap ketua kelompok mendapatkan penjelasan dari guru yang kemudian di teruskan kepada anggota kelompoknya 9. Setelah semua siswa mengetahui materi pembelajaran setiap siswa menuliskan satu pertanyaan yang tidak di ketahuinya kedalam selembar kertas lalu kertas tersebut di lipat 10. Selanjutnya masing-masing siswa memiliki satu lembar pertanyaan 11. Guru membimbing siswa untuk membagikan lembar pertanyaan tersebut kepada teman-temannya. Hendaknya pembagian lembar pertanyaan di lakukan secara berkelompok 	45 Menit

		<p>12. Setelah semua siswa mendapatkan lembar pertanyaan dari temannya, secara bergiliran membuka lipatan pertanyaan tersebut lalu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kertas tersebut</p> <p>13. Sementara temannya menjawab pertanyaan, siswa yang lain mengevaluasi kebenaran jawaban dari temannya dan dapat menanggapi jawaban temannya</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa, bahwa kemampuan membaca yang baik dan benar sangatlah penting sebagai bekal keterampilan hidup</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti</p> <p>4. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit

I. Penilaian

1. Pengamatan :
 - a. Kelancaran dalam membaca
 - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes Membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat

Gowa,,.....2024

Mengetahui

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Nurhikmah Ardi

Wahidin Syarif

NIP.

NIM.105401123120

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Inpres Kampung Parang
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Tema : 7. Indahnnya Keberagaman di Negeriku
Subtema : 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan, lisan tulis atau visual
- 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

Indikator Pencapaian

1. Mengidentifikasi informasi dari teks bacaan pakaian adat.
2. Memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan pakaian adat.
3. Menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan pakaian adat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi informasi dari teks bacaan pakaian adat yang diamati.
2. Dengan membaca teks bacaan, murid dapat mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan pakaian adat.
3. Murid mampu membaca teks bacaan dengan tepat secara bergantian
4. Setelah membaca teks bacaan pakaian adat, murid mampu menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca.

D. Materi Pokok

Teks Bacaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

F. Model dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Problem Based Learning (PBL)

Pendekatan : Saintifik

G. Media dan alat Pembelajaran

- Media
 - ispring suite 11
- Alat pembelajaran
 - Proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran

	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi) 2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius) 	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif) 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi) 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya 2. Siswa mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat 3. Siswa menunjukkan jawabannya kepada guru dengan membacakan persamaan dan perbedaan dari rumah adat 4. Guru menampilkan video pembelajaran dan menjelaskan tentang keragaman rumah adat di Indonesia 5. Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang kurang di pahami 6. Guru menjawab pertanyaan dari siswa 7. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 8. Kemudian tiap-tiap ketua kelompok mendapatkan penjelasan dari guru yang kemudian di teruskan kepada anggota kelompoknya 9. Setelah semua siswa mengetahui materi pembelajaran setiap siswa menuliskan satu pertanyaan yang tidak di ketahuinya kedalam selembar kertas lalu kertas tersebut di lipat 10. Selanjutnya masing-masing siswa memiliki satu lembar pertanyaan 11. Guru membimbing siswa untuk membagikan lembar pertanyaan tersebut kepada teman-temannya. Hendaknya 	40 Menit

		<p>pembagian lembar pertanyaan di lakukan secara berkelompok</p> <p>12. Setelah semua siswa mendapatkan lembar pertanyaan dari temannya, secara bergiliran membuka lipatan pertanyaan tersebut lalu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kertas tersebut</p> <p>13. Sementara temannya menjawab pertanyaan, siswa yang lain mengevaluasi kebenaran jawaban dari temannya dan dapat menanggapi jawaban temannya</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa, bahwa kemampuan membaca yang baik dan benar sangatlah penting sebagai bekal keterampilan hidup</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti</p> <p>4. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit

I. Penilaian

- a. Pengamatan :
 1. Kelancaran dalam membaca
 2. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
- b. Tes Membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat

Gowa,,.....2024

Mengetahui

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Nurhikmah Ardi

Wahidin Syarif

NIP.

NIM.105401123120

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PERTEMUAN III

Nama Sekolah	: SD Inpres Kampung Parang
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1 (Satu)
Tema	: 7. Indahnya Keberagaman di Negeriku
Subtema	: 1. Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan murid sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku murid sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan, lisan tulis atau visual
- 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

Indikator Pencapaian

1. Mengidentifikasi informasi dari teks bacaan tarian adat.
2. Memahami keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan tarian adat.
3. Menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan tarian adat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan guru, murid dapat :

1. Setelah mengamati teks bacaan, murid mampu mengidentifikasi informasi dari teks bacaan tarian adat yang diamati.
2. Dengan membaca teks bacaan tarian adat, murid dapat mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks bacaan.
3. Murid mampu membaca teks bacaan dengan tepat secara bergantian
4. Setelah membaca teks bacaan tarian adat, murid mampu menuliskan gagasan pokok dari teks bacaan yang telah dibaca.

D. Materi Pokok

Teks Bacaan

E. Karakter murid yang diharapkan :

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian .

F. Model dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Problem Based Learning (PBL)

Pendekatan : Sainifik

G. Media dan alat Pembelajaran

- Media
- ispring suite
- Alat pembelajaran
- Proyektor

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar (orientasi) 2. Guru bersama murid membaca doa dengan dipimpin oleh ketua kelas, selain berdoa guru memberikan penguatan tentang sikap syukur (Religius) 3. Guru menyiapkan murid secara fisik dan mental dengan menanyakan kabar, kesiapan murid serta kehadiran murid (komunikatif) 	10 Menit

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk memotivasi mengantar kemateri yang akan dipelajari 5. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tem aserta tujuan pembelajaran (Apersepsi) 6. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi) 	
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya 2. Siswa mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat 3. Siswa menunjukkan jawabannya kepada guru dengan membacakan persamaan dan perbedaan dari rumah adat 4. Guru menampilkan video pembelajaran dan menjelaskan tentang keragaman rumah adat di Indonesia 5. Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang kurang di pahami 6. Guru menjawab pertanyaan dari siswa 7. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang 8. Kemudian tiap-tiap ketua kelompok mendapatkan penjelasan dari guru yang kemudian di teruskan kepada anggota kelompoknya 9. Setelah semua siswa mengetahui materi pembelajaran setiap siswa menuliskan satu pertanyaan yang tidak di ketahuinya kedalam selembar kertas lalu kertas tersebut di lipat 10. Selanjutnya masing-masing siswa memiliki satu lembar pertanyaan 11. Guru membimbing siswa untuk membagikan lembar pertanyaan tersebut kepada teman-temannya. Hendaknya pembagian lembar pertanyaan di lakukan secara berkelompok 12. Setelah semua siswa mendapatkan lembar pertanyaan dari temannya, secara bergiliran membuka lipatan pertanyaan tersebut lalu 	40 Menit

		<p>menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kertas tersebut</p> <p>13. Sementara temannya menjawab pertanyaan, siswa yang lain mengevaluasi kebenaran jawaban dari temannya dan dapat menanggapi jawaban temannya</p> <p>14. Guru memberikan evaluasi</p>	
3	Kegiatan Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini dan memberikan penghargaan kepada murid dalam bekerjasama.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa, bahwa kemampuan membaca yang baik dan benar sangatlah penting sebagai bekal keterampilan hidup</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti</p> <p>4. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	10 Menit

I. Penilaian

1. Pengamatan :
 - a. Kelancaran dalam membaca
 - b. Menggunakan jeda sesuai dengan satuan makna dan tanda baca
2. Tes Membaca dengan mengungkapkan tinggi rendah suatu kalimat sesuai dengan tanda baca dan mampu melafalkan kata secara tepat
- 3.

Gowa,,.....2024

Mengetahui

Wali Kelas IV

Mahasiswa

Nurhikmah Ardi

Wahidin Syarif

NIP.

NIM.105401123120

Lampiran 4. Materi AjaMateri Ajar





Salah satu keragaman di Indonesia adalah keragaman rumah adat. Apa nama rumah adat di daerahmu?

Ayo Membaca 

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa Manggarai tinggal di Kabupaten Manggarai, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Di wilayah Kabupaten Manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama Waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota Ruteng. Saat ini Waerebo menjadi tujuan wisata.



Sumber: <http://travel.kompas.com/read/2016/06/01/07000127:lima.warias.lekayur.manggarai.jadi.budaya.nasional.dan.keris.dilanduh.19.september.2016>

Gambar 2.12 Kampung adat Waerebo di Manggarai, Nusa Tenggara Timur

Subtema 2: Indahny Keragaman Budaya Negeriku

63

Di Waerebo terdapat tujuh rumah adat Manggarai, satu di antaranya rumah adat Gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah Gendang berbentuk kerucut dengan ketinggian mencapai 15 meter. Dinding rumah terbuat dari kayu dan bambu. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wunut*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.



Sumber: <http://indonesiaumrohparah.com/kebud-2016/05/27/mbaru-niang-rumah-adat-manggarai-waerebo-kebud-4833/> diakses 19 September 2016

Gambar: 2.13 Rumah adat Mbaru Niang dari suku Manggarai

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama disebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lobo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga disebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* disediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *he kang kode* untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Sumber: <http://travel.kompas.com/travel/2016/09/31/0710001327/lima-werkan-keleluhur-manggarai-jadi-budaya-nasional-dan-kebud>



Tugas

Berdasarkan teks “Rumah Adat Suku Manggarai” di atas, tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan. Lakukan tugas ini bersama teman sebangkumu, lalu bacakan di depan teman-temanmu. Kumpulkan tulisanmu kepada Bapak/Ibu guru.

Ayo Berdiskusi



Bersama teman sekelompokmu, diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama rumah adat di daerahmu?
2. Bagaimana bentuk rumah adat itu?
3. Apa bahan pembuatnya?
4. Apa keunikannya?

Ceritakan hasil diskusimu di depan Bapak/Ibu guru dan kelompok lain.

Ayo Membaca



Bacalah dengan cermat teks berikut!

Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek andal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Keragaman rumah adat di Indonesia sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rumah Adat di Indonesia

No.	Daerah	Rumah Adat
1.	Aceh	Rumoh Aceh, rumah Krong Bade
2.	Sumatra Utara	Rumah Balai Batak Toba, rumah Bolon
3.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
4.	Riau	Balai Salaso Jatuh atau rumah Adat Selasa Jatuh Kembar, rumah Melayu Atap Belah Bubung, rumah Melayu Atap Lipat Kajang, dan rumah Melayu Atap Lontik
5.	Kepulauan Riau	Rumah Melayu Atap Limas Potong

No.	Daerah	Rumah Adat
6.	Jambi	Rumah Panggung
7.	Bengkulu	Rumah Bubungan Lima
8.	Sumatera Selatan	Rumah Limas
9.	Bangka Belitung	Rumah Rakit dan rumah Limas
10.	Lampung	Rumah Nuwou Sesat
11.	Jawa Barat	Rumah Kasepuhan
12.	Banten	Rumah Adat Baduy
13.	DKI Jakarta	Rumah Kebaya dan rumah Gudang
14.	Jawa Tengah	Rumah Joglo
15.	D.I. Yogyakarta	Rumah Joglo
16.	Jawa Timur	Rumah Joglo
17.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang
18.	Kalimantan Tengah	Rumah Betang
19.	Kalimantan Utara	Rumah Baloy
20.	Kalimantan Timur	Rumah Lamin
21.	Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
22.	Bali	Gapura Candi Bentar
23.	Sulawesi Utara	Laikas
24.	Gorontalo	Rumah Adat Doloupa
25.	Sulawesi Tengah	Souraja atau rumah Raja atau rumah Besar, rumah Tambi
26.	Sulawesi Barat	Rumah Adat Mandar
27.	Sulawesi Selatan	Rumah Adat Tongkonan
28.	Sulawesi Tenggara	Rumah Adat Buton atau rumah Adat Banua Tada
29.	Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka Samawa

No.	Daerah	Rumah Adat
30.	Nusa Tenggara Timur	Sao Ata Mosa Lakitana
31.	Maluku	Rumah Baileo
32.	Maluku Utara	Rumah Baileo
33.	Papua Barat	Honai
34.	Papua	Honai

Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Setiap rumah adat mempunyai keunikan yang berbeda dari rumah adat lain. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.



Tugas

1. Perhatikan beberapa gambar rumah adat di Indonesia berikut.
2. Tuliskan nama provinsi asal setiap gambar rumah adat.
3. Tuliskan keunikan yang terlihat pada setiap rumah adat.
4. Ceritakan hasil tugasmu kepada Bapak/ibu guru dan teman-temanmu.



Sumber: <http://kitabesolusi.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.14 Rumah adat betara

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kitabesolusi.blogspot.com/2015/08/35-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.15 Rumah adat tami

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kuisihasekusa.blogspot.com/2015/08/25-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.16 Rumah adat honai

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kuisihasekusa.blogspot.com/2015/08/25-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

Gambar 2.17 Rumah adat tongkonan

Asal provinsi:

Keunikan:



Sumber: <http://kuisihasekusa.blogspot.com/2015/08/25-rumah-adat-di-indonesia-gambar-4.html> diunduh 21 September 2016

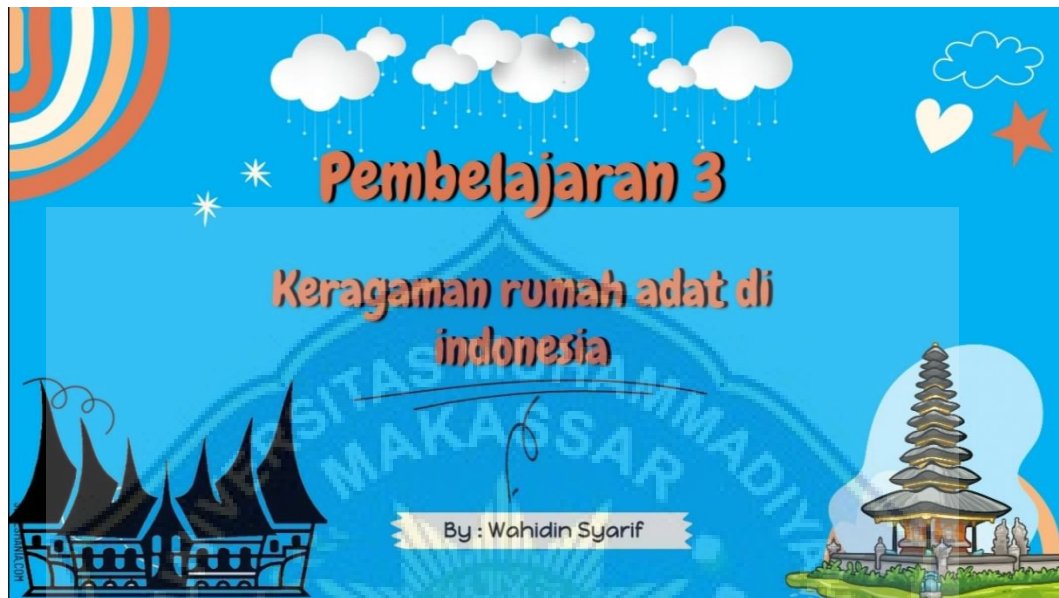
Gambar 2.18 Rumah adat Lamin

Asal provinsi:

Keunikan:

Lampiran 5. Media pembelajaran

Materi pelajaran



Ayo Membaca

Rumah Adat Suku Manggarai

Suku bangsa manggarai tinggal di kabupaten manggarai, flores barat, nusa tenggara timur. Di wilayah kabupaten manggarai terdapat sebuah kampung adat bernama waerebo. Waerebo terletak di sebuah lembah di barat daya kota ruteng. Saat ini waerebo menjadi tujuan wisata.



Di waerebo terdapat tujuh rumah adat manggarai, satu di antaranya rumah adat gendang yang biasa disebut Mbaru Niang. Rumah gendang berbentuk kerucuk dengan ketinggian mencapai 15 meter.

Dinding rumah terbuat dari kayu dan bamboo. Atapnya terbuat dari ijuk yang disebut *wumutt*. Setiap bagian rumah direkatkan dengan menggunakan rotan dan tanpa paku sama sekali.

Mbaru Niang terdiri atas lima lantai. Setiap lantai rumah Mbaru Niang memiliki ruangan dengan fungsi yang berbeda-beda sebagai berikut.

1. Tingkat pertama di sebut *lutur*. Ruangan di tingkat ini digunakan sebagai tempat tinggal dan berkumpul dengan keluarga.
2. Tingkat kedua berupa loteng dan disebut *lobo* berfungsi untuk menyimpan bahan makanan dan barang-barang sehari-hari.
3. Tingkat ketiga di sebut *lentar*. Tingkat ini digunakan untuk menyimpan benih-benih tanaman pangan, seperti benih jagung, padi, dan kacang-kacangan.
4. Tingkat keempat disebut *lempa rae* di sediakan untuk menyimpan bahan makanan apabila terjadi kekeringan.
5. Tingkat kelima disebut *hekan kode* untuk untuk tempat sesajian persembahan kepada leluhur.

Rumah Adat Sulawesi Selatan



Rumah adat Toraja disebut rumah Tongkonan. Nama tersebut berasal dari kata 'tongkon' yang artinya menduduki atau tempat duduk. Dulu, tongkonan digunakan untuk tempat berkumpul para bangsawan Tana Toraja untuk bermusyawarah dan berdiskusi, namun sekarang umumnya rumah Tongkonan berfungsi sebagai tempat jasad keluarga masyarakat Toraja disemayamkan.

Rumah Adat Sumatra Barat



Rumah gadang ini adalah rumah panggung yang sangat besar. Masyarakat Minangkabau biasanya menyebut ukuran rumah gadang dengan rumah gadang sembilan ruang. Rumah adat Sumatera Barat ini memiliki bentuk persegi panjang jika dilihat dari depan.

Tuliskan persamaan dan perbedaan dari gambar rumah adat tongkonan dan gadang

<p>Persamaan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Perbedaan :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
---	---

Keberagaman Rumah Adat di Indonesia

Selamat menyimak..



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

TES MEMBACA

“ Rumah Adat Toraja “

Rumah adat Toraja disebut rumah Tongkonan. Nama tersebut berasal dari kata ‘tongkon’ yang artinya menduduki atau tempat duduk.

Atap rumah tongkonan



Atap rumah tongkonan terbuat dari bilah bambu yang dilapisi ijuk, alang-alang atau rumbia dan berbentuk menyerupai perahu. Bentuk ini memiliki makna sebagai pengingat bahwa nenek moyang masyarakat Tana Toraja menyeberangi Sulawesi menggunakan perahu.

Dinding rumah tongkonan



Seluruh dinding rumah Tongkonan terbuat dari bilah kayu tanpa sedikitpun besi sehingga tidak ada penggunaan paku satu pun dalam pembuatannya, hal inilah yang membuat rumah adat Toraja ini menjadi semakin unik.

Warna cat rumah tongkonan



Rumah Tongkonan juga dihiasi warna-warna yang tidak hanya mempercantik rumah, namun juga setiap warnanya memiliki makna tersendiri. Umumnya rumah Tongkonan memiliki empat warna dasar yaitu warna Merah, warna Kuning, warna Putih, dan warna Hitam.

Lampiran 7. Kriteria Penilaian dan penskoran

Kriteria penilaian

No.	Indikator	Kriteria
1	Penepatan tanda baca yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. (SB) Penempatan tanda baca tepat sesuai dengan fungsi masing-masing dalam setiap kalimat. Tanda baca digunakan dengan konsistensi dan kejelasan. 2. (B) Penempatan tanda baca umumnya tepat, namun terdapat beberapa kekurangan atau kelebihan dalam penggunaan di beberapa bagian. 3. (C) Terdapat beberapa kesalahan dalam penempatan tanda baca yang mengganggu pemahaman kalimat. 4. (K) Penempatan tanda baca secara konsisten mengganggu pemahaman kalimat atau tidak sesuai dengan aturan tata bahasa.
2	Menggunakan kosa kata yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. (SB) Menggunakan kosakata yang sangat tepat dan bervariasi, memperkaya esai dengan kata-kata yang spesifik dan akurat. 2. (B) Menggunakan kosakata yang sesuai dengan topik dan konteks dengan cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan dalam variasi kosakata. 3. (C) Kosakata digunakan dengan cukup tepat, namun terdapat beberapa kekurangan dalam ketepatan atau variasi. 4. (K) Kosakata kurang tepat atau terlalu umum sehingga menyebabkan kebingungan atau kehilangan fokus.
3	Mengungkapkan berbagai makna secara jelas dan afekif	<ol style="list-style-type: none"> 1. (SB) Makna disampaikan dengan sangat jelas dan terstruktur, memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan. 2. (B) Makna umumnya dapat dipahami dengan baik, namun terdapat beberapa

		<p>bagian yang membutuhkan klarifikasi atau penyempurnaan dalam penjelasan</p> <p>3. (C) Makna kurang jelas di beberapa bagian, menyebabkan kebingungan atau interpretasi yang salah.</p> <p>4. (K) Makna tidak jelas atau ambigu, sulit dipahami oleh pembaca.</p>
4	Menjelaskan makna kata yang tepat dan lancar	<p>1. (SB) Penjelasan makna kata dilakukan dengan sangat tepat dan sesuai dengan konteks, meningkatkan pemahaman pembaca secara signifikan.</p> <p>2. (B) Penjelasan makna kata umumnya akurat, namun terdapat beberapa bagian yang memerlukan klarifikasi atau lebih banyak contoh untuk memperdalam pemahaman.</p> <p>3. (C) Penjelasan makna kata terkadang kurang tepat atau kurang sesuai dengan konteks, menyebabkan kebingungan pada pembaca.</p> <p>4. (K) Penjelasan makna kata tidak jelas atau tidak relevan dengan konteks, menyulitkan pembaca untuk memahami</p>
5	Penekanan kata yang tepat	<p>1. (SB) Penekanan kata-kata yang tepat dilakukan secara konsisten dan meningkatkan pemahaman atau efek yang diinginkan dalam tulisan.</p> <p>2. (B) Penekanan kata-kata umumnya sesuai dengan konteks, namun terdapat beberapa bagian yang memerlukan penyesuaian atau penekanan yang lebih kuat untuk meningkatkan kesan.</p> <p>3. (C) Penekanan kata-kata terkadang kurang tepat atau tidak konsisten, mengurangi efektivitas komunikasi tulisan.</p> <p>4. (K) Penekanan kata-kata tidak membantu memperjelas atau mempertegas pesan yang disampaikan, menyebabkan kebingungan atau ketidakjelasan.</p>

Lampiran 8. Soal pretest dan Posttest**Nama :****Hari/tanggal :****Soal Essai**

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan "rumah adat
2. Jelaskan ciri khas bentuk dan warna dari rumah adat toraja!
3. Tuliskanlah makna kata "Rajin" dengan menggunakan bahasamu sendiri. Berikan juga contoh kalimat yang memperlihatkan penggunaan kata tersebut dalam sebuah kalimat.
4. Pilih salah satu rumah adat dari daerah Indonesia yang kamu ketahui dan jelaskan ciri-ciri fisiknya secara detail?
5. Jelaskan mengapa rumah adat suatu daerah bisa berbeda dengan rumah adat daerah lainnya!

Jawaban :

Lampiran 9. Hasil Tes Penelitian

Hasil Tes Penelitian

(Pretest)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		I Tanda Baca	II	III	IV	V		
1	Najwa Azzahra	3	2	2	3	3	13	65
2	Nadila Mustari	3	3	2	2	3	13	65
3	Naifah Ilham	2	3	4	2	2	13	65
4	Nur Annisa	3	2	2	3	2	12	60
5	Nadira Mustari	3	2	2	2	2	11	55
6	Muh rafli	2	2	2	2	2	10	50
7	Saipul	2	2	2	2	3	11	55
8	Sulfiani	2	3	3	2	3	13	65
9	Muhammad Abi	3	2	3	2	4	14	70
10	Nurinsani	2	3	2	3	2	12	60
11	Rangga Saputra	4	3	4	3	3	17	85
12	Warda Naila S	2	3	2	3	2	12	60
13	Nur Iren Natasya	2	2	2	2	2	10	50
14	Nurul Inayah	2	2	3	3	2	12	60
15	Nadiya Maulida Husna	2	2	3	3	2	12	60
16	Nurul Putri Atifah	2	2	2	2	2	10	50
17	Nurul Putri Alifah	3	2	3	3	2	13	65
18	Fahri Hidayat	3	2	3	2	2	12	60
19	Afika Oktaviani M	2	2	2	2	3	11	55
20	Afifah Astila	4	3	3	4	3	17	85
21	Najwa Rahmadania	3	3	2	2	4	14	70

Hasil Tes Penelitian

(Posttest)

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		I Tanda Baca	II	III	IV	V		
1	Najwa Azzahra	3	3	2	3	3	14	70
2	Nadila Mustari	3	3	3	3	3	15	75
3	Naifah Ilham	4	4	4	3	3	18	90
4	Nur Annisa	3	3	3	3	3	15	75
5	Nadira Mustari	3	3	2	2	2	12	60
6	Muh rafli	2	3	3	2	2	12	60
7	Saipul	2	3	3	3	3	14	70
8	Sulfiani	3	3	3	3	3	15	75
9	Muhammad Abi	3	3	3	3	4	16	80
10	Nurinsani	2	3	3	3	2	13	65
11	Rangga Saputra	4	4	4	3	3	18	90
12	Warda Naila S	3	3	3	3	3	15	75
13	Nur Iren Natasya	2	2	2	3	3	12	60
14	Nurul Inayah	3	3	2	2	3	13	65
15	Nadiya Maulida Husna	3	3	3	4	3	16	80
16	Nurul Putri Atifah	4	3	3	3	3	16	80
17	Nurul Putri Alifah	3	3	3	3	2	14	70
18	Fahri Hidayat	3	3	4	3	3	16	80
19	Afika Oktaviani M	3	2	3	2	2	12	60
20	Afifah Astila	4	4	4	4	3	19	95
21	Najwa Rahmadania	4	4	3	3	4	18	90

Lampiran 10. SPSS

SPSS UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Hasil_Belajar_M embaca_Pretest	Hasil_Belajar_M embaca_Posttes t
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		62.38	74.52
Median		60.00	75.00
Mode		60	60 ^a
Std. Deviation		9.568	10.829
Range		35	35
Minimum		50	60
Maximum		85	95
Sum		1310	1565
Percentiles	25	55.00	65.00
	50	60.00	75.00
	75	65.00	80.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil_Belajar_Membaca_Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	3	14.3	14.3	14.3
	55	3	14.3	14.3	28.6
	60	6	28.6	28.6	57.1
	65	5	23.8	23.8	81.0
	70	2	9.5	9.5	90.5
	85	2	9.5	9.5	100.0
Total		21	100.0	100.0	

Hasil_Belajar_Membaca_Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	19.0	19.0	19.0
	65	2	9.5	9.5	28.6
	70	3	14.3	14.3	42.9
	75	4	19.0	19.0	61.9
	80	4	19.0	19.0	81.0
	90	3	14.3	14.3	95.2
	95	1	4.8	4.8	100.0
	Total		21	100.0	100.0

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar_Membaca_Pre test	.202	21	.026	.878	21	.014
Hasil_Belajar_Membaca_Posttest	.116	21	.200*	.930	21	.141

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI T

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Hasil_Belajar_Membaca_Pretest - Hasil_Belajar_Membaca_Posttest	-12.143	7.344	1.603	-15.486	-8.800	-7.577	20	.000

Lampiran 11. Tabel Distribusi

Tabel Distribusi

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan



(Pelaksanaan Pretest Sebelum di berikan Perlakuan)



(Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media I Spring Suite 11)



(pelaksanaan posttest setelah di berikan perlakuan)

Lampiran 13. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 15806/FKIP/A.4-IV/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Wahidin syarif
Stambuk	: 105401123120
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: Maros / 11-09-2002
Alamat	: Bontonompo

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH MEDIA SPRING 11 TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES KAMPUNG PARANGKAB. COWA.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
01 Februari 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 2672/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3565/05/C.04-VIII/II/1445/2024 tanggal 02 Februari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WAHIDIN SYARIF
Nomor Pokok	: 105401123120
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" PENGARUH MEDIA I SPRING SUITE 11 TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Februari s.d 07 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 03 Februari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/169/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SD Inpres Kampung Parang

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 2672/S.01/PTSP/2024 tanggal 3 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **WAHIDINSYARIF**
 Tempat/Tanggal Lahir : Maros / 11 September 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Pokok : 105401123120
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Talimangape

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"PENGARUH MEDIA I SPRING SUITE 11 TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA BAHASA INDONESIA KELAS IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KAB. GOWA"

Selama : 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024

Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 6 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



H.INDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



Lampiran 14. Hasil Turnitin dan Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahidin Syarif
Nim : 105401123120
Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 3 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurrahma S. Hum, M.L.P.
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

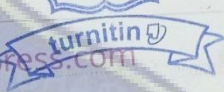
BAB I Wahidin syarif 105401123120

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **6%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** journal.aspirasi.or.id
Internet Source **3%**
- 2** lasmariasihotang.wordpress.com
Internet Source **2%**
- 3** bappeda.banyuwangkab.go.id
Internet Source **2%**
- 4** Elisabeth Margareta, Yosefin Panjaitan.
"Media Pembelajaran Screen Recording dari
Powerpoint dalam Pembelajaran Jarak Jauh",
Jurnal Abdidas, 2021
Publication **2%**
- 5** digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source **2%**



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

BAB II Wahidin syarif 105401123120

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	6%
2	journal.unimar-amni.ac.id Internet Source	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	2%
5	simakip.uhamka.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	2%
7	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Wahidin syarif 105401123120

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upm.ac.id Internet Source	2%
4	widyasari.press.com Internet Source	2%
5	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

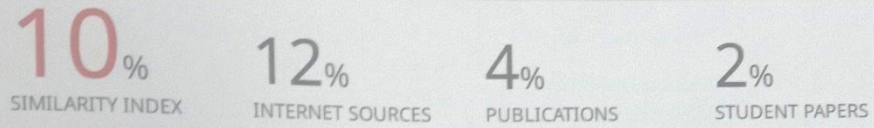
Exclude matches

< 2%



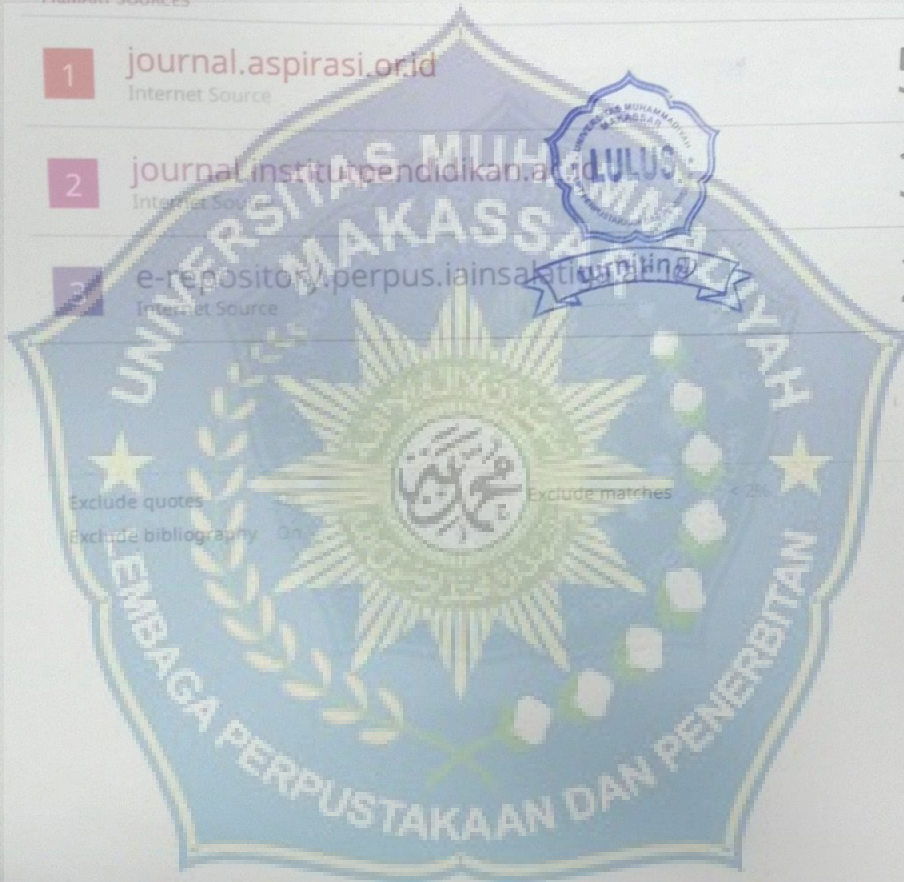
BAB IV Wahidin syarif 105401123120

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	journal.aspirasi.or.id Internet Source	5%
2	journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source	3%
3	e-repositori.perpus.iainsalatigaonline Internet Source	2%



Exclude quotes Exclude matches < 2%

Exclude bibliography on

BAB V Wahidin syarif 105401123120

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upy.ac.id	4%
	Internet Source	



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

Lampiran 15. Kartu Kontrol


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132(Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahidin Syarif
 NIM : 105401123120
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media *1 Spring Suite 11* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 2. Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	4/4/2024	Bab I } Bab II } Perbaikan Bab III } Bab IV } Daftar pustaka hasil penelitian & sistematika	
2.	20/4/2024	Daftar pustaka sistematika hasil hasil penelitian (ds deskripsi).	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837860132(Fax)
Email : Fkip@unismuh.ac.id
Web : www.flip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahidin Syarif
NIM : 105401123120
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media *I Spring Suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	25/4/2024	Hasil penelitian - pembaharuan - Perkefilingan - Besar huruf - perkefilingan catatan	
4	29/4/2024	Perkefilingan Catatan - Perkefilingan - Dinyok	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 139 Makassar
Telp : (0411) 460837146011393461
Email : kip@ummm.ac.id
Web : www.dip.ummm.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahidin Syarif
NIM : 105401123120
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media *I Spring Suite 11* Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Pembimbingan	Paraf Pembimbing
1.	1/3-2024	6-6-11 kangka p... membaca - kelong	[Signature]
2.	6/3-2024	fokus pembiasaan	[Signature]
3.	9/3-2024	pembiasaan membaca tag	[Signature]
4.	20/3-2024	Penyusunan Apresiasi	[Signature]
5.	2/4-2024	kesiswa dan p... ACC	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Maret 2024

Mengachau,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132(Fax)
Email : Eksp@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media *I Spring Suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kab. Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wahidin Syarif
NIM : F05401123120
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

Dr. Basse Syukroni Baso, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Dr. Aliem Balri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Wahidin Syarif NIM: 10540. 11231 20

Judul Penelitian : Pengaruh media ... sprints suite ... terhadap ...
Hasil Belajar membaca Bahasa Indonesia
Kelas IV SD IAIN Kampus Parang
Kab. Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 25 Nov 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	19/02/2024	Menyerahkan surat izin	<i>[Signature]</i>
2.	20/02/2024	Penelitian (Pretest)	<i>[Signature]</i>
3.	21/02/2024	Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	22/02/2024	Penelitian (Posttest)	<i>[Signature]</i>
5.			<i>[Signature]</i>
6.			<i>[Signature]</i>
7.			
8.			
9.			
10.			

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11487133

NIP.

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

RIWAYAT HIDUP



Wahidin Syarif Dilahirkan di Kota Maros pada tanggal 11 september 2002. Anak pertama dari empat bersaudara, anak pertama dari pasangan Ayahanda Muhammad Syarif dan Sufiani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN Borongkanang tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis

melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Barebeng pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 GOWA pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), Penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis aktif di himpunan mahasiswa PGSD dan menjabat sebagai ketua bidang kemuhammadiyaan pada tahun 2022-2023. Insya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan studi sekaligus menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah SWT, dan iringan do'a dari kedua orangtua, om dan tante, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Media *I Spring Suite* 11 Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kabupaten Gowa"